

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pemberdayaan segala sumber daya untuk memberikan layanan pendidikan kepada para peserta-didik yang secara integral diarahkan pada penguasaan suatu kompetensi akademik tertentu dan suatu kompetensi non-akademik tertentu yang dalam era reformasi digerakkan melalui Manajemen Berbasis Sekolah pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar dan menengah dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sungguh mengharuskan kehadiran kepemimpinan kepala madrasah-sekolah yang semakin intensif berkolaborasi dengan jajaran guru dan *stakeholders*. Kehadiran kepemimpinan kepala madrasah-sekolah merupakan ruh yang menjadi pusat sumber gerak organisasi sebagai dinyatakan oleh Mulyono, bahwa:

Kepemimpinan merupakan ruh yang menjadi pusat sumber gerak organisasi untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan yang berkaitan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.<sup>1</sup>

Kehadiran kepemimpinan kepala madrasah-sekolah yang semakin intensif berkolaborasi dengan jajaran guru dan *stakeholders* yang diharuskan dalam pengimplementasian Manajemen Berbasis Sekolah tersebut perlu mendapatkan respon positif dari setiap kepala madrasah-sekolah dalam wilayah NKRI, supaya jalinan kerjasama antar tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta-didik, dan

---

<sup>1</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 143.

*stakeholders* dari waktu ke waktu untuk perjuangan mencapai tujuan pendidikan institusinal dan tujuan pendidikan nasional dapat semakin diperkokoh. Respon positif semacam itu dapat dijumpai di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Tulungagung yang ditunjukkan dari hasil wawancara penulis dengan bapak Khoirudin Suja'i M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung melalui pertanyaan: dalam mencapai visi dan misi madrasah, perubahan apa yang sudah bapak lakukan sebagai kepala madrasah di MTsN 7 Tulungagung, beliau menyatakan bahwa:

Visi adalah pandangan ke depan sedangkan misi adalah uraian dari visi, untuk mencapainya maka kita capai dulu misi baru secara otomatis visi akan mengikuti, karena misi adalah uraian atau *breakdown*. Dalam hal ini ada banyak cara dalam mencapai misi ada beberapa hal yang diterapkan, diantaranya adalah (1) mendistribusikan tanggung jawab kepada tenaga pendidik dan kependidikan, (2) menanamkan sikap disiplin, loyalitas dan integritas semua warga madrasah untuk berkomitmen mewujudkan capaian visi misi dari madrasah, salah satu contoh dalam misi kita ada ketaqwaan kepada tuhan, maka saya dalam mencapai misi meningkatkan ketaqwaan kepada tuhan tersebut maka saya harus mengurai ketaqwaan kepada tuhan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh semua unsur. Wujudnya berupa membaca surat Yasin setiap hari, shalat dhuhur berjama'ah, dari tiga kegiatan tersebut harus ada penanggung jawabnya, membaca surat Yasin 1 atau 2 orang, sholat dhuha diampu oleh 1 atau 2 guru, sholat dhuhur 1 atau 2 guru bertanggung jawab atas kelangsungan kegiatan yang diterapkan di madrasah. Distribusi di madrasah disiplin, loyalitas, integritas, komitmen dan yang lainnya, untuk mencapai itu semua guru harus memandang ke depan dan loyal pada keputusan atau kebijakan madrasah bahwa kita akan

meningkatkan mutu keagamaan. Setiap guru harus mempunyai komitmen yang kuat agar kegiatan berjalan lancar, integritasnya guru memberi contoh terkait keagamaan tersebut, komitmen adalah keputusan dan tujuan bersama agar mempunyai tujuan yang sama untuk tercapainya visi misi dari madrasah.<sup>2</sup>

Hasil wawancara penulis dengan bapak Khoirudin Suja'i, dalam mewujudkan perubahan pada lembaga pendidikan perlu adanya perhatian yang lebih, keberhasilan perubahan juga didasari oleh kepemimpinan yang baik serta adanya komitmen dari seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai visi dan misi dari lembaga. Perlu adanya kepemimpinan yang membawa perubahan seperti kepemimpinan transformasional yang dilaksanakan di MTsN 7 Tulungagung. Bapak Harianto selaku wakil kepala madrasah bidang Kesiswaan MTsN 7 Tulungagung dengan tegas menyatakan bahwa:

Madrasah yang pada awalnya bernama MTsN Ngantru pada tahun 2018 telah resmi berganti nama menjadi MTsN 7 Tulungagung disebabkan karena terdapat sebuah peraturan nama madrasah di urutan tahun berdirinya. Sehingga MTsN Ngantru yang didirikan pada urutan ke 7 madrasah negeri yang ada di Tulungagung. Selain itu, MTsN telah menjadi madrasah berprestasi, adiwiyata, dan akan membranding madrasah religi, dimana para siswa siswi setelah selesai pelajaran terdapat kegiatan madin hingga pukul 15.00 WIB, mengingat siswa siswi telah purna dari TPQ tersebut. Tidak hanya itu, MTsN 7 Tulungagung telah meraih berbagai

---

<sup>2</sup> Khoirudin Suja'i, Wawancara-mendalam, Ringkasan Data, Kode : 1/1W/KM/30-03-2024, terlampir, hlm. 214.

prestasi hingga kancah nasional pada ajang OSN. SDM yang unggul juga didukung dengan berbagai fasilitas yang disediakan oleh madrasah. Itulah merupakan sekilas kemajuan madrasah tsanawiyah ini.<sup>3</sup>

Pernyataan bapak Khoirudin Suja'i dan bapak Harianto di atas menunjukkan berbagai fenomena bahwa di MTsN 7 Tulungagung telah benar-benar diterapkan kepemimpinan transformasional sebagai kepemimpinan yang membawa perubahan yang dapat diperhatikan dengan seksama mengenai respon yang positif dari para pengelola pendidikan, para pendidik, dan para tenaga kependidikan di sana dalam aktualisasi Manajemen Berbasis Sekolah. Secara akademik, kepemimpinan transformasional ini dapat dianggap sebagai suatu kekhasan dan sebuah keunikan tersendiri yang perlu mendapatkan apresiasi karena mampu membawa perubahan dalam menghadapi fanatisme terhadap pendidikan terutama dalam pendidikan agama. Kepala madrasah dapat dipandang telah mampu memanfaatkan Manajemen Berbasis Sekolah demi dapat meningkatkan layanan pembelajaran yang ada di madrasah. Selain itu, seluruh tenaga kependidikan dapat dipandang telah mampu saling bekerjasama untuk meningkatkan pembelajaran, mewujudkan visi dan misi serta komite sekolah sebagai peranan penting dalam pengelolaan madrasah yang bertujuan untuk keberhasilan madrasah.

Keunikan dan ciri khas tersebut nyata-nyata menjadi suatu daya tarik bagi civitas akademika untuk melakukan penelitian lebih

---

<sup>3</sup> Intan Puspitasari, "Purnawiyata MTsN 7 Tulungagung Bertabur Prestasi Riset Nasional", Radar Tulungagung, Mei 25 2023, <https://radartulungagung.jawapos.com/pendidikan/76794623/purnawiyata-mtsn-7-tulungagung-bertabur-prestasi-riset-nasional>.

lanjut, apalagi jika mengingat pada saat ini setiap peserta didik madrasah di era globalisasi juga era internètisasi secara kasat mata sedang menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi-informasi yang semakin dahsyat. Sehingga dengan penerapan kepemimpinan transformasional di madrasah dapat membantu setiap peserta didik memperoleh pendampingan dalam memilah dan memilih hal-hal yang positif-karīmah. Selain itu juga, setiap peserta didik madrasah merupakan bagian dari generasi muda muslim sekaligus generasi muda bangsa Indonesia yang diharapkan berpengetahuan luas, beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan mampu berpegang teguh kepada al-Qur'ān dan al-Hadīts nabi saw juga kepada nilai-nilai falsafah bangsa Pancasila sebagai termaktub dam pembukaan undang-undang dasar 1945, sehingga mampu menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga berkontribusi dalam membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dari masa ke masa semakin sarat persoalan. Sehingga dari sana, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut yang hasilnya akan dituangkan ke dalam skripsi ini dengan judul “Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 7 Tulungagung]”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disajikan di atas dan dipandu oleh teori "dimensi kepemimpinan transformasional" dari Bass dan Jung,<sup>4</sup> maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian seperti di bawah ini.

---

<sup>4</sup> Lihat, Suriagiri, *Kepemimpinan Transformasional*, (Lhokseumawe, CV. Radja Publika, 2020), hlm. 55-56; Indah Komsiyah, "Kepemimpinan Transformatif Perkembangan dan Implementasinya pada

1. Bagaimana kiat kepala madrasah memperkokoh idealisasi pengaruh (*idealized influence*) kepada para guru beserta para tenaga kependidikan ke arah implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 7 Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian pertama berdasarkan pertimbangan, bahwa supaya para terpimpin dari jajaran guru dan jajaran tenaga kependidikan selaku muslim-muslimah dan selaku warga NKRI dapat dihasilkan kesepakatan mengaktualisasikan standar perilaku tertinggi demi menggelorakan semangat kerja para pihak terkait di madrasah, maka fenomena ini dirasa penting sekali ditelusuri agar dapat ditemukan data alamiah mengenai kiat kepala madrasah memperkokoh intrapersonal skills melalui pemberian keteladanan ketaatan pada tata nilai Islami sekaligus tata nilai kebangsaan, memperkokoh interpersonal skills melalui pemberian keteladanan kesetiakawanan, dan memperkokoh unjuk kerja melalui pemberian keteladanan mensikapi berbagai tugas; sehingga pada mereka timbul kesadaran akan visi madrasah, timbul kepercayaan terhadap kepala madrasah, timbul rasa bangga, dan timbul etos kerja.

2. Bagaimana kiat kepala madrasah memperkokoh motivasi inspirasional (*inspirational motivation*) kepada para guru beserta para tenaga kependidikan ke arah implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 7 Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian kedua berdasarkan pertimbangan, bahwa kesadaran akan visi madrasah, kepercayaan terhadap kepala madrasah, rasa bangga, dan etos kerja yang timbul pada para terpimpin dari jajaran guru dan jajaran tenaga kependidikan tersebut senantiasa dapat dipertahankan sekaligus ditingkatkan manakala dikondisikan oleh kepala madrasah. Maka fenomena ini dirasa penting sekali ditelusuri agar dapat ditemukan data alamiah mengenai kiat kepala madrasah memperkokoh motivasi kerja mereka melalui pemberian tantangan dalam memantapkan niat kerja di hadapan Allah swt, memantapkan kerjasama sekaligus persaingan, dan memantapkan rasa cinta kerja tanpa rasa marah; sehingga mereka dapat dibiasakan berperilaku syukur, sabar, sekaligus inspiratif ketika sedang bertugas di madrasah.

3. Bagaimana kiat kepala madrasah memperkokoh stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) kepada para guru beserta para tenaga kependidikan ke arah implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 7 Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian ketiga berdasarkan pertimbangan, bahwa pemantapan niat kerja di hadapan Allah swt, pemantapan kerjasama sekaligus persaingan, dan pemantapan rasa cinta kerja tanpa rasa marah pada para terpimpin dari jajaran guru dan jajaran tenaga kependidikan tersebut senantiasa dapat dipertahankan sekaligus ditingkatkan manakala dikondisikan oleh kepala madrasah. Maka fenomena ini dirasa penting sekali ditelusuri agar dapat ditemukan data alamiah mengenai kiat kepala madrasah memperbarui pemahaman mereka

atas permasalahan ketika sedang bertugas di madrasah; sehingga mereka menjadi semakin kreatif lagi inovatif.

4. Bagaimana kiat kepala madrasah memperkokoh konsiderasi individual (*individualized consideration*) kepada para guru beserta para tenaga kependidikan ke arah implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 7 Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian keempat berdasarkan pertimbangan, bahwa kreatifitas dan inovatifitas pada para terpimpin dari jajaran guru dan jajaran tenaga kependidikan tersebut senantiasa dapat dipertahankan sekaligus ditingkatkan manakala dikondisikan oleh kepala madrasah. Maka fenomena ini dirasa penting sekali ditelusuri agar dapat ditemukan data alamiah mengenai kiat kepala madrasah memperhatikan kebutuhan prestasi kerja mereka, semisal melalui pemberian bimbingan secara langsung, pemberian kesempatan menempuh pendidikan dan pelatihan, pemberian kesempatan mengikuti aktivitas organisasi profesi.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan standar akhir yang akan dicapai dalam penelitian yang menentukan dalam memberikan arah pada penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan seperti di bawah ini.

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan kiat kepala madrasah memperkokoh idealisasi pengaruh (*idealized influence*) kepada para guru beserta para tenaga kependidikan ke arah implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 7 Tulungagung.



2. Untuk memahami dan mendeskripsikan kiat kepala madrasah memperkokoh motivasi inspirasional (*inspirational motivation*) kepada para guru beserta para tenaga kependidikan ke arah implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 7 Tulungagung.
3. Untuk memahami dan mengetahui kiat kepala madrasah memperkokoh stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) kepada para guru beserta para tenaga kependidikan ke arah implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 7 Tulungagung.
4. Untuk memahami dan mengetahui kiat kepala madrasah memperkokoh konsiderasi individual (*individualized consideration*) kepada para guru beserta para tenaga kependidikan ke arah implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 7 Tulungagung.

#### **D. Kegunaan hasil penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari khazanah ilmiah, terutama yang berkaitan dengan implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) negeri dan swasta yang merupakan bagian dari lembaga pendidikan formal di negara Indonesia, dalam sajian *hardcopy* di perpustakaan konvensional semisal di Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dapat diakses secara terbatas oleh para pembaca, dan dalam sajian *softcopy* di perpustakaan elektronik internet yang dapat diakses secara bebas oleh para pembaca sedunia kapan saja dan dari manapun mereka berada.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi kepala madrasah-sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh jajaran kepala madrasah-sekolah sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan baru mengenai penguatan implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah dalam rangka pemberian layanan pembelajaran aspek-aspek akademik dan aspek-aspek non-akademik untuk mewujudkan tujuan individual dari diri peserta didik, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran di madrasah-sekolah, sekaligus untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dalam abad 21M dengan pusingan dinamika perubahan era globalisasi sekaligus era internètisasi yang semakin murah lagi semakin mudah diakses kapan saja dan dari mana saja.

### b. Bagi guru madrasah-sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh jajaran guru madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kiat-kiat baru mengenai pemerkokohan kompetensi diri sebagai pendidik dalam pusingan dinamika perubahan era globalisasi sekaligus era internètisasi, supaya senantiasa sanggup lagi mampu mengembangkan dukungan atas penguatan implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah dalam rangka pemberian layanan pembelajaran aspek-aspek akademik dan aspek-aspek non-akademik untuk mewujudkan tujuan individual dari diri peserta didik, dan untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah-sekolah, sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

c. Bagi peserta didik madrasah-sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh jajaran peserta didik madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat motivasi belajar dan dalam menentukan kiat-kiat baru mengenai cara belajar yang semakin efisien lagi efektif untuk mencapai tujuan diri selaku siswa madrasah-sekolah, supaya dalam pusaran dinamika perubahan era globalisasi sekaligus era internètisasi dalam abad 21M senantiasa menguasai berbagai kepandaian mengaktualisasikan tugas-tugas sebagai hamba Allāh swt (عبدالله) dan sebagai khalifah Allāh swt (خليفةالله) sekaligus sebagai warga negara kesatuan republik Indonesia.

d. Bagi orang tua peserta didik madrasah-sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh jajaran orang tua peserta didik sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kiat-kiat baru mengenai cara membina, cara mendidik, cara memotivasi dan cara mencurahkan perhatian lebih kepada anak yang dalam posisi sebagai peserta didik di madrasah-sekolah agar berbagai pembelajaran ke arah aktualisasi tuntutan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam pusaran dinamika perubahan era globalisasi sekaligus era internètisasi dalam abad 21M benar-benar mendapatkan dukungan secara kolaboratif dari jajaran orang tua peserta didik untuk mewujudkan tujuan individual dari diri peserta didik juga untuk mencapai tujuan orang tua yang dipercayakan pada pihak madrasah-sekolah, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran di madrasah-sekolah, sekaligus untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh jajaran peneliti yang lain di masa mendatang sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang dipandang relevan dengan implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah dalam merespon tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi sekaligus era internètisasi melalui paradigma, pendekatan, rancangan penelitian yang semakin variatif.

### **E. Penegasan istilah**

Agar para pembaca mendapatkan kesamaan dalam pemahaman mengenai konsep penting yang ada pada judul skripsi ini beserta konstruk yang diselidiki sebagaimana dirumuskan dalam fokus penelitian, sehingga tidak ada di antara mereka yang memberikan asosiasi arti yang berbeda terhadapnya; maka perlu diberikan penegasan istilah secara konseptual dan penegasan istilah secara operasional.

Istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini diantaranya adalah implementasi, kepemimpinan transformasional, manajemen berbasis sekolah, studi kasus, madrasah tsanawiyah penting untuk dijelaskan seperti di bawah ini.

1. Secara konseptual

a. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “melaksanaan atau menerapkan”.<sup>5</sup> Pernyataan ini menunjukkan bahwa arti implementasi yang lebih luas lagi bahwa

---

<sup>5</sup> Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 374.

implementasi diartikan sebagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun terlebih dahulu, dalam hal ini bisa diartikan jika implementasi dilaksanakan setelah perencanaan yang matang sudah dibuat secara tetap dan tidak ada perubahan di dalamnya.

b. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional menurut Mc. Shane dan Glinov sebagai dikutip oleh Jumira Warlizasusi dan Ifnaldi dalam buku *Kepemimpinan Transformatif Perguruan Tinggi*, bahwa “Transformational leadership is a leadership perspective that explains how leaders change teams or organizations by creating, communicating, and modelling a vision for the organization or work unit and inspiring employees to strive for that vision”.<sup>6</sup> Pernyataan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional adalah dengan memberikan dampak yang positif bagi lembaga pendidikan untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing, karena dengan adanya kepemimpinan transformasional, tenaga pendidik dan kependidikan lebih termotivasi untuk melaksanakan tugasnya dalam mencapai tujuan madrasah.

c. Manajemen Berbasis Sekolah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan Pasal 51 Ayat 1 dinyatakan bahwa, “Yang dimaksud dengan manajemen berbasis sekolah/madrasah adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan, yang dalam hal ini kepala sekolah/madrasah dan guru dibantu oleh komite

---

<sup>6</sup> Jumira Warlizasusi, dan Ifnaldi, *Kepemimpinan Transformatif Perguruan Tinggi*, (Tasikmalaya : Buku Literasiologi, 2019), hlm. 37.

sekolah/madrasah dalam mengelola kegiatan pendidikan".<sup>7</sup> Pernyataan ini menunjukkan, bahwa manajemen berbasis sekolah merupakan paradigma baru pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada sekolah-madrasah agar leluasa mengelola sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat agar dapat mewujudkan cita-cita serta tujuan dari madrasah-sekolah.

d. Studi Kasus

Studi kasus menurut Ubaid Ridlo dalam buku *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*, bahwa studi kasus adalah "suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut".<sup>8</sup> Berkaitan dengan pernyataan ini, penulis menyelidiki dengan cermat secara langsung terhadap implementasi kepemimpinan transformasional sebagai bagian dari manajemen berbasis sekolah di madrasah tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan formal untuk mengumpulkan informasi secara lengkap dengan penggunaan prosedur pengumpulan data.

e. Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Madrasah Tsanawiyah (MTs) dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan

---

<sup>7</sup> *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, dalam file pdf, hlm. 31.

<sup>8</sup>Ubaid Ridlo, *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*, (Jakarta Selatan : Publica Indonesia Utama ,2023), hlm. 33.

dan Penyelenggaraan Pendidikan pada Bab I Pasal 1 angka 11 dinyatakan, bahwa :

Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.<sup>9</sup>

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dirumuskan penegasan istilah secara konseptual, bahwa yang dimaksud dengan “implementasi kepemimpinan transformasional dalam manajemen berbasis sekolah”, adalah kiat kepala madrasah memperkokoh empat dimensi kepemimpinan transformasional: idealisasi pengaruh (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), konsiderasi individual (*individualized consideration*) pada para guru dan para tenaga kependidikan.

## 2. Secara operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual yang tertera di atas, dapat dirumuskan penegasan istilah secara operasional bahwa yang dimaksud dengan “implementasi kepemimpinan transformasional dalam manajemen berbasis sekolah”, adalah realitas kiat kepala madrasah memperkokoh empat dimensi kepemimpinan transformasional: idealisasi pengaruh (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*),

---

<sup>9</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dalam file pdf, hlm. 4.

stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), konsiderasi individual (*individualized consideration*) pada para guru dan para tenaga kependidikan yang diteliti melalui metode wawancara-mendalam terhadap informan dan metode observasi-partisipan terhadap peristiwa dan dokumen terkait yang menghasilkan data tertulis sebagaimana terdapat dalam “Ringkasan Data” yang kemudian dianalisis dengan metode induksi untuk diperoleh temuan penelitian dalam wujud point-point kategori dan atau hubungan antar kategori.

#### **F. Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan merupakan keseluruhan isi dari tulisan ini secara ringkas yang terdiri dari enam bab dan pada masing-masing bab terdapat beberapa sub-bab yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan skripsi ini. Yang menjadi sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah dapat dipaparkan sebagai di bawah ini.

Bab I Pendahuluan, merupakan langkah awal untuk dapat mengetahui gambaran secara umum dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teori, merupakan panduan bagi penulis selaku peneliti ketika mengumpulkan data di lokasi penelitian yang memuat uraian tentang aspek-aspek manajemen berbasis sekolah, aspek-aspek implementasi kepemimpinan transformasional, hasil penelitian terdahulu, dan alur penelitian.

Bab III Metode Penelitian, merupakan panduan bagi penulis selaku peneliti ketika membaurkan diri dengan lingkungan sosial di lokasi penelitian yang memuat uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, teknik



pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian Lapangan, merupakan pendeskripsian data atas setiap fokus penelitian yang berpijak pada "Ringkasan Data" sebagai terlampir pada skripsi ini sekaligus poin-poin temuan penelitian atas setiap fokus penelitian.

Bab V Pembahasan, merupakan pendialogan-pendiskusi dari masing-masing poin temuan penelitian atas setiap fokus penelitian dengan suatu teori kepemimpinan transformasional dalam manajemen berbasis madrasah, sehingga dapat dipahami mana poin temuan penelitian yang didukung oleh suatu teori dan mana poin temuan penelitian yang menjadi kreasi dari kepala madrasah bersama jajaran pendidik dan tenaga kependidikan serta stakeholder.

Bab VI Penutup, merupakan hasil akhir yang mencakup kesimpulan atas setiap fokus penelitian dan saran kepada para pihak sebagai telah disebut dalam sub-bab kegunaan hasil penelitian secara praktis dalam bab pertama.